

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Andi Kusnadi, Fahmi Oemar*, Bambang Supeno

Universitas Lancang Kuning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini ditetapkan di Kantor Camat se-Kabupaten Rokan Hulu, dengan rencana waktu penelitian dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Penelitian ini menggunakan data primer yang di himpun secara langsung dari responden yaitu berupa kuesioner tertutup berskala skala likert dengan lima (5) alternatif jawaban. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal keuangan daerah secara parsial maupun simultan, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

ARTIKEL HISTORI

Accepted 25 Maret 2022

KATA KUNCI

Kompetensi Aparatur,
Teknologi Informasi,
Pengendalian Internal
Keuangan,
Kualitas Laporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Tersajinya laporan keuangan yang berkualitas tentulah diperlukan adanya kemampuan aparatur yang memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah, perlunya pengawasan internal untuk memastikan pengelolaan dan pelaporan keuangan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, juga diperlukan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan pemerintah semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Perkembangan ini berkaitan dengan system akuntansi pemerintahan, yang menghasilkan laporan keuangan. Dalam PP 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa laporan keuangan dihasilkan harus memenuhi karakteristik kuantitatif yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami. Hasil dari laporan

keuangan akan disampaikan kepada pihak yang membutuhkan yaitu pihak internal dan eksternal. Sebagaimana tuntutan publik bahwa suatu keharusan organisasi sektor publik meningkatkan kualitas, profesionalisme dan akuntabilitas publik dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan pemerintah pusat/daerah (Safitri & Zulkarnain, 2021)

Informasi dari laporan keuangan di manfaatkan oleh pihak internal dan eksternal yang membutuhkan, informasi tersebut digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, oleh karenanya laporan keuangan daerah dapat bermanfaat bagi para pengguna sesuai keperluannya. Untuk itu diperlukan hasil laporan keuangan pemerintah secara komprehensif, dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan internal (Sukarman & Solovida), 2021).

Organisasi publik merupakan sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, yang salah satunya adalah pertanggungjawaban laporan keuangan. Adapun bentuk pengelolaan dan

* CORRESPONDING AUTHOR. Email: fahmi_pala@yahoo.com

pertanggungjawaban keuangan daerah telah dimuat di Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2005 tanggal 9 Desember 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Laporan keuangan yang di hasilkan adalah laporan keuangan yang berkualitas sebagaimana tercantum dalam PP No. 71 Tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Adapun kendala yang terjadi di instansi pemerintah dalam hal ini Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu, adalah kompetensi aparatur dalam membuat laporan keuangan, masih ditemukan kekurangcermatan. Pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan masih perlu di tingkatkan dan memaksimumkan serta pemakaian dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang terkait dengan teknologi informasi untuk menghasilkan laporan-laporan yang berkualitas (LAKIP Kecamatan Tandun, 2020).

Selanjutnya, terkait dengan berbagai hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah antara lain kompetensi aparatur pemerintah, V dan pengawasan internal keuangan daerah. Dari beberapa hasil penelitian ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Wiranti dan Wahidawati, 2021, secara empiris membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah, juga didukung hasil penelitian (Sikumbang, dkk 2021; Sukarman dan Solovida, 2021; Safitri, dkk., 2021; Laitera, dkk., 2021; Rosmalita, Nova., dan Nadirsyah, 2020; Tingginehe, dkk., 2021). Namun hasil penelitian (Yanti, Nanda Saputri., 2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota Malang.

Selain faktor pemanfaat teknologi informasi dan kompetensi aparatur pemerintah yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah, pengawasan juga memiliki peran penting dan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian Yanti (2020) secara empiris membuktikan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan pemerintah daerah, yang juga di perkuat dengan hasil penelitian Rosmalita dan Nadirsyah (2020), Darwin, dkk (2020), Tingginehe, dkk (2021) dan Pura (2021); Sukarman dan Solovida, 2021; Sikumbang, dkk., 2021; Laitera, dkk., 2021. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mawuntu, dkk., 2020; dan Safitri, dkk., 2021) bahwa hasil penelitiannya membuktikan pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dari latar belakang teori, peraturan pemerintah, peraturan menteri, fenomena dan research gap, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kantor Camat se-Kabupaten Rokan Hulu).

2. Tinjauan Pustaka

Kompetensi Aparatur Pemerintah

Menurut Wibowo (2014:320) kompetensi aparatur adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh perilaku dan sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dalam hal ini, menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas, perlu memperhatikan kompetensi aparatur pemerintah (Noholo, 2021).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Wiranti & Wahidawati (2021) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan hasil laporan keuangan daerah yang berkualitas. Untuk itu pemanfaatan teknologi informasi

menjadi penting pada organisasi sektor publik. Jika merujuk Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah.

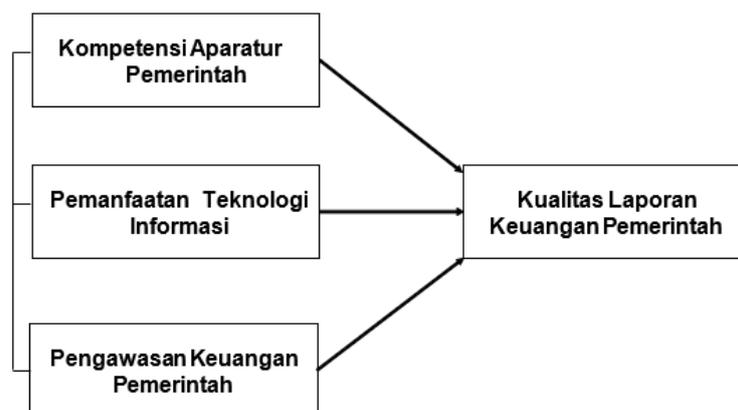
Pengawasan Keuangan Daerah

Menurut Yanti dkk (2020) pengawasan internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Purboraras (2019) menegaskan bahwa pengawasan internal merupakan keseluruhan dari proses audit, review, evaluasi, pemantauan serta pengawasan lain akan penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan bisa didefinisikan sebagai catatan akuntansi suatu entitas dengan jangka waktu tertentu yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut (Mulyadi, 2016). Oleh karena itu, laporan keuangan haruslah dibuat dengan kualitas yang baik. Untuk menentukan kualitas suatu laporan keuangan, maka dapatlah dilihat dari informasi-informasi yang terkandung didalam laporan keuangan tersebut. Informasi-informasi tersebut haruslah relevan, reliabel, bisa dibandingkan, dan bisa dipahami. Relevan berarti informasi yang terkandung didalam laporan keuangan haruslah bisa membantu untuk pengambilan keputusan. Reliabel atau andal artinya informasi-informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan disajikan secara benar. Dapat dibandingkan, yaitu berarti informasi yang ada didalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan informasi dari laporan keuangan di tahun-tahun sebelumnya. Dan yang terakhir, laporan keuangan harus dapat dipahami. Artinya, laporan keuangan haruslah dibuat sekomunikatif mungkin sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengerti dengan mudah tentang isi yang disajikan di dalam laporan keuangan tersebut.

3. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hasil penelitian Kesuma, dkk (2018) bahwa kompetensi aparatur pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di satuan kerja Kementerian Pariwisata. Penelitian ini di dukung oleh penelitian (Naholo 2021; Sikumbang, dkk., 2021; Hidayat, dkk., 2021; Sukarman dan Solovida, 2021; Rosmalita dan Nadirsyah, 2020; Laitera, dkk., 2021; Darwin dkk., 2020). Sementara hasil peneltian (Zalni 2021 dan Safitri, dkk., 2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi aparatur pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang penulis diajukan adalah:

Hipotesis 1. Kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

Penelitian yang dilakukan oleh Wiranti dan Wahidawati, 2021, secara empiris membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah, juga didukung hasil penelitian (Sikumbang, dkk 2021; Sukarman dan Solovida, 2021; Safitri, dkk., 2021; Laitera, dkk., 2021; Rosmalita, Nova., dan Nadirsyah, 2020; Tingginehe, dkk., 2021). Namun hasil penelitian (Yanti, Nanda Saputri., 2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota Malang. Pada penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2. Pemanfaat teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2020) secara empiris membuktikan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan pemerintah daerah, yang juga di perkuat dengan hasil penelitian Rosmalita dan Nadirsyah (2020), Darwin, dkk (2020), Tingginehe, dkk (2021) dan Pura (2021); Sukarman dan Solovida, 2021; Sikumbang, dkk., 2021; Laitera, dkk., 2021. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mawuntu, dkk., 2020; dan Safitri, dkk., 2021) bahwa hasil penelitiannya membuktikan pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Maka penulis menetapkan hipotesis pada penelitian ini adalah:

Hipotesis 3. Pengawasan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

Hipotesis 4. Secara simultan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur pemerintah dan pengawasan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

4. Metode

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif, yang mana dalam Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Erlina dan Mulyani, 2007: 12). Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif, mengupas seluruh variabel yang diamati serta menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis metode verifikatif dilaksanakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji dengan statistika (Solimun dkk., 2017). Analisis verifikatif untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan mengumpulkan data dari lapangan tentang seluruh variabel yang diteliti. Uji regresi linier ganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ASN Pengelola Keuangan Pada 16 Kecamatan yang ada se-Kabupaten Rokan Hulu yaitu 64 orang. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linier ganda, dengan tahap awal melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, Uji linieritas. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS IBM 25. Dengan demikian dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Hasil dan Pembahasan

Berikutnya dalam deskriptif variabel penelitian ini akan di jelaskan masing-masing variabel yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
X1.1	4,23	0,621		
X1.2	4,47	0,503		
X1.3	4,37	0,52		
X1.4	4,15	0,547	4,2097	2,273
X1.5	4,15	0,606		
X1.6	4,1	0,354		
X1.7	4	0,368		

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) responden memberikan tanggapan 4,2097 yang dapat dikategorikan baik. Artinya kompetensi kerja pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu terkait kompetensi kerja atas pekerjaannya sudah baik, dengan nilai standar deviasi 2,273. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan kompetensi kerja pegawai merata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi kerja berhasil memberdayakan semua sumber daya pegawai dan seluruh elemen (stakeholder) Pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, sebagaimana pendapat Mulyasa (2009) bahwa keberhasilan kompetensi kerja dapat dilihat dari perannya sebagai edikator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Dari kompetensi kerja pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu berkategori baik. Dengan demikian kompetensi kerja Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dapat menjalankan pekerjaan dengan baik..

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
X2.1	4,27	0,516		
X2.2	4,18	0,431		
X2.3	4,05	0,341		
X2.4	4	0,412	4,1528	1,844
X2.5	4,22	0,524		
X2.6	4,2	0,518		

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) responden memberikan tanggapan 4,1528 yang dapat dikategorikan baik. Artinya pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu telah memanfaatkan teknologi informasi dengan kategori baik, dengan nilai standar deviasi 1,844. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi sudah baik. Dimana manfaat teknologi informasi bagi pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu telah berjalan dengan baik. Suatu keharusan bagi pegawai pengelola keuangan untuk didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pekerjaannya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Pengawasan Keuangan Daerah

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
X3.1	3,57	0,698		
X3.2	3,62	0,585	3,8633	1,761

X3.3	3,85	0,451
X3.4	4,23	0,5
X3.5	4,03	0,688

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) responden memberikan tanggapan 3,8633 yang dapat dikategorikan baik. Artinya Pengawasan keuangan daerah pada Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu sudah baik, dengan nilai standar deviasi 1,761. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan pengawasan keuangan daerah berjalan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan keuangan daerah berhasil mengendalikan kegiatan pelaporan keuangan bagi Pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Item Pertanyaan	M	SD	M1	D1
Y.1	4,17	0,418		
Y.2	4,18	0,504		
Y.3	3,78	0,613		
Y.4	3,77	0,621		
Y.5	3,77	0,722		
Y.6	3,88	0,666		
Y.7	4,1	0,543	4,048	3,725
Y.8	4,18	0,596		
Y.9	4,23	0,533		
Y.10	4,13	0,468		
Y.11	4,23	0,465		
Y.12	4,15	0,404		

Catatan. Data Olahan 2022

Kualitas laporan keuangan yang diukur secara kuantitatif berdasarkan tabel 4 diketahui nilai rata-rata (mean) variabel Kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 4,0480 dengan standar deviasi sebesar 3,725. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi mencerminkan penyebaran data yang menunjukkan Kualitas laporan keuangan sudah merata. Dengan demikian Kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu di kategorikan baik. Ini menunjukkan bahwa pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu telah memiliki Kualitas laporan keuangan yang baik.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlated	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlated
X1.1	0,31	X3.3	0,448
X1.2	0,551	X3.4	0,536
X1.3	0,512	X3.5	0,598
X1.4	0,494	Y.1	0,557
X1.5	0,535	Y.2	0,34
X1.6	0,553	Y.3	0,556
X1.7	0,441	Y.4	0,595

X2.1	0,452	Y.5	0,392
X2.2	0,524	Y.6	0,543
X2.3	0,562	Y.7	0,454
X2.4	0,576	Y.8	0,348
X2.5	0,486	Y.9	0,317
X2.6	0,506	Y.10	0,374
X3.1	0,584	Y.11	0,439
X3.2	0,552	Y.12	0,529

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlated* indikator dari seluruh variabel dengan nilai terendah 0,310 dan tertinggi 0,598 lebih besar dari 0,3, sehingga dapat dinyatakan valid.

Tabel 6. Nilai VIF, DW

Variabel	VIF	DW
Kompetensi Aparatur Pemerintah	1,975	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,863	1,846
Pengawasan Internal	1,113	

Catatan. Data Olahan 2022

Dari nilai toleran dan nilai VIF ketiga variabel independen nilai toleran $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan ketiga variabel independen, dinyatakan babas dari terjadinya multikolinieritas. Dari tabel durbin-watson (lampiran...) diketahui Dwupper sebesar 1,6889 dan Dwlower sebesar 1,4797 serta Dwhitung sebesar 1,846. Dengan demikian $1,6889 < 1,846 < 4 - 1,6889 = 1,6889 < 1,846 < 2,1331$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen.

Tabel 7. Uji Linieritas Pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan

Penjelasan	Nilai Sig. Deviation from Linierity	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Kompetensi Aparatur Pemerintah	0,918	0,05	Nilai Sig. $>$ Alpha	Linier
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,412	0,05	Nilai Sig. $>$ Alpha	Linier
Pengawasan Internal	0,087	0,05	Nilai Sig. $>$ Alpha	Linier

Catatan. Data Olahan 2022

Berdasarkan dari data pada tabel 7 bahwa hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kompetensi aparatur, diketahui nilai Sig sebesar $0,918 > 0,05$, dan variabel pemanfaatan teknologi informasi diketahui nilai Sig sebesar $0,412 > 0,05$, dan variabel pengawasan internal keuangan daerah diketahui nilai Sig sebesar $0,087 > 0,05$ Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ketiga variabel independen (kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal keuangan daerah) memiliki model regresi berbentuk Linier terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tol	VIF	
1	(Constant)	-.889	4.450		-.200	.842		
	X1	.664	.170	.405	3.907	.000	.506	1.975
	X2	.727	.203	.360	3.571	.001	.537	1.863

X3	.611	.165	.289	3.712	.000	.899	1.13
----	------	------	------	-------	------	------	------

Catatan. Data Olahan 2022

Dari hasil uji regresi yang tampak pada tabel 8 di atas diketahui nilai konstanta sebesar -0,889 dan nilai signifikan hasil uji regresi variable kompetensi aparatur pemerintah (X1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0.664 atau sebesar 66,4% dengan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari alpha 0,05. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0.727 atau sebesar 72,7% dengan signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari alpha 0,05 dan koefisien regresi variabel pengawasan internal (X3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,611 atau sebesar 61,1%, dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat ditulis dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,889 + 0,664 X1 + 0,727 X2 + 0,611 X3$$

Hasil uji hipotesis terlihat bahwa variabel kompetensi aparatur pemerintah (X1) diperoleh thitung sebesar 3,907 lebih besar dari ttabel sebesar 1,670, dengan n (sampel) 60 responden dan nilai signifikansi sebesar 0,0 lebih kecil dari alpha 0,05. Ini artinya variabel kompetensi aparatur pemerintah dapat menerangkan variabel kualitas laporan keuangan dan adanya pengaruh positif yang signifikan kompetensi aparatur pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,664 atau 66,4%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, terbukti dan dapat diterima.

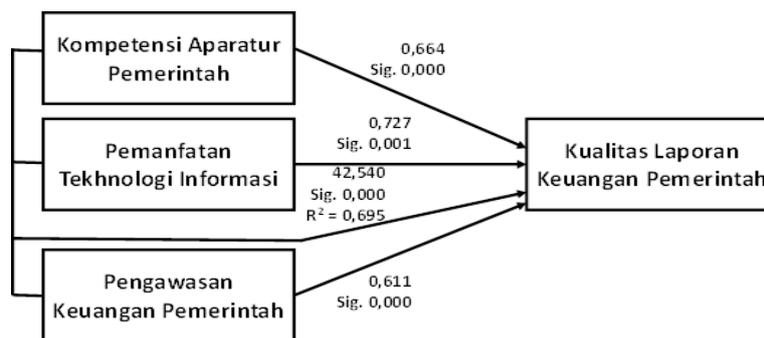
Selanjutnya variabel teknologi informasi (X2) diperoleh thitung sebesar 3,571 lebih besar dari ttabel sebesar 1,670, dengan n (sampel) 60 responden dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05. Ini artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat menerangkan variabel kualitas laporan keuangan dan adanya pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,727 atau 72,7%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, terbukti dan dapat diterima.

Kemudian variabel pengawasan internal (X3) diperoleh thitung sebesar 3,712 lebih besar dari ttabel sebesar 1,670, dengan n (sampel) 60 responden dan nilai signifikansi sebesar 0,0 lebih kecil dari alpha 0,05. Ini artinya variabel pengawasan internal dapat menerangkan variabel kualitas laporan keuangan dan adanya pengaruh positif yang signifikan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,611 atau 61,1%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengawasan internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pegawai Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, terbukti dan dapat diterima.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan nilai Fhitung sebesar 42.540 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,76 dan besarnya nilai signifikan 0,000. Karena signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa variabel kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan internal signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan internal maka akan mendorong pegawai untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Kecamatan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan internal secara bersama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, dapat diterima.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Nilai koefisien determinasi nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,679 atau 67,9% Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dapat dipengaruhi oleh kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan internal sebesar 67,9%, sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh gambar 2 hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Penelitian

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi aparatur pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu. Temuan ini membuktikan prediksi hipotesis yaitu kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu.

Kompetensi aparatur pemerintah diwujudkan dalam hal pendidikan SDM Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan minimal lulusan D3 Akuntansi, aparatur yang bekerja telah memiliki kemampuan dan mampu menyusun LAKIP/LPPD sesuai Standar Akuntansi, Sub bagian Perencanaan Dan Keuangan pada instansi telah memiliki sumber daya yang memadai, peran dan tanggung jawab seluruh pegawai Subbagian Perencanaan dan Keuangan telah ditetapkan secara jelas dalam Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Kecamatan, adanya pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas pada Subbidang Perencanaan dan Keuangan, Subbagian Perencanaan dan Keuangan mendapatkan sosialisasi atau diklat jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah, Subbagian Perencanaan dan Keuangan telah memahami struktur organisasi pada instansi tersebut.

Kompetensi tersebut sangat penting untuk dimiliki aparatur dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat tepat waktu dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Noholo (2021) bahwa aparatur penyelenggara negara ditandai dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada negara, bermoral dan bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik dan mampu beradaptasi terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penelitian ini bersinergi dengan hasil temuan penelitian oleh Sukarman & Solovida (2021) membuktikan kapasitas SDM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD pada pemerintah Kabupaten Tegal. Begitu juga hasil penelitian Hidayat, dkk (2021) menunjukkan bahwa dengan ditingkatkannya kualitas aparatur pemerintah daerah maka akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun, temuan penelitian berbeda oleh Zalni (2021) bahwa kompetensi aparatur pemda Kota Kendari tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu. Temuan ini membuktikan prediksi hipotesis yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu. Pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu meliputi penerapan sistem akuntansi pada instansi, pegawai bekerja sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Pada instansi telah terpasang jaringan internet dan telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan. Subbagian Perencanaan dan Keuangan pada instansi telah menggunakan software aplikasi untuk melaksanakan tugas, seperti: Microsoft Excel, MYOB, dan sebagainya. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan pada instansi telah dilakukan secara komputerisasi. Pada instansi tempat dan pengolahan data transaksi keuangan telah menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) bahwa bagi pemerintahan, teknologi informasi dapat menunjang kinerja pemerintah, seperti proses pengelolaan data atau informasi internal pemerintah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Leitera & Leitupa (2021) bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi pada OPD Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya). Begitu juga dengan hasil penelitian Wiranti & Wahidawati (2021) menunjukkan bahwa menyatakan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat penggunaan teknologi informasi pada suatu organisasi, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.

Pengaruh Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu. Temuan ini membuktikan prediksi hipotesis yaitu pengawasan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada Kantor Camat di Kabupaten Rokan Hulu. Pengawasan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa penyelenggaraan kegiatan pengelolaan anggaran telah dibuatkan Standard Operating Procedure (SOP), mengimplementasikan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang dapat mencegah kecurangan dan penyelewengan, menggunakan dokumen atau catatan yang memadai, melakukan pemisahan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi, menerapkan tindakan disiplin yang tepat atas penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur, atau pelanggaran terhadap aturan perilaku.

Hal ini sesuai dengan pendapat Purboraras (2019) yang menegaskan bahwa pengawasan internal merupakan keseluruhan dari proses audit, review, evaluasi, pemantauan serta

pengawasan lain akan penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan good governance.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Yanti, dkk (2020) bahwa variabel pengawasan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD kota Malang. Hal yang sama ditemukan oleh Darwin, dkk (2020) pengawasan keuangan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pada OPD Kota Makasar. Namun temuan berbeda oleh Mawuntu, dkk (2020) menunjukkan bahwa Pengawasan Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga kegiatan pengawasan yang dilakukan tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan meski telah diterapkan dengan baik. Hal ini diduga diakibatkan karena kurangnya ASN yang memangku jabatan sebagai penyusun dan penyaji laporan keuangan yang berlatar belakang akuntansi serta pengawasan yang dilakukan oleh auditor eksternal belum begitu efektif atau rutin.

6. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut: Terdapat pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya terdapat pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Dan secara bersama-sama Kompetensi Aparatur Pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu.

7. Referensi

- Abdul Halim, M. S. K. (2014). Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah.
- Arikunto, Suharsimi., 2012, Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis, Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS.
- Bourque, L., & Fielder, E. P. (2003). *How to conduct self-administered and mail surveys* (Vol. 3). Sage.
- Wahyuni, W., Fuada, N., & Darwin, K. (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 98-105.
- Duwi, P. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Erlina, S. M. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen. *Cetakan Pertama USU Press, Medan*.
- Fernandes, A. A. R. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press.
- Fink, A. (2003). *How to sample in surveys* (Vol. 7). Sage.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 5. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Hidayat, D., Sari, M., & Firdaus, A. R. (2021). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN KUALITAS APARATUR PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR. *VALUTA*, 7(1), 1-13.
- Kesuma, P. K., Choirul Anwar, D., & Darmansyah, D. (2017). Pengaruh Good Governance, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Aparatur Pemerintah

- Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kementerian Pariwisata. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 1(2).
- Lumintang, G. S., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Manado). *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2).
- Mawuntu, N. S., Manossoh, H., & Afandi, D. (2020). Pengaruh Kepatuhan dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 260-268.
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 66-75.
- Pratiwi, P. R., Adiputra, I. M. P., SE, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Pura, R. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), 1-13.
- Purboraras, S. A. (2019). Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sia Keuangan Daerah, Pelatihan, Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Blitar) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239-248.
- Safitri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 225-234.
- Sikumbang, M., Pakaya, L., & Blongkod, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 36-47.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.
- Sukarman, G. S., & Solovida, G. T. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK DAERAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada SKPD Kabupaten Tegal). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 36-43.
- Tingginehe, S. M., Andreas, H. H., & Marwata, M. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD (STUDI KASUS PADA SKPD PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Ulum, I., & Sofyani, H. (2008). Akuntansi sektor publik. *Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang*.
- Wibowo, W. (2014). Manajemen Kinerja (Edisi Keenam). *Jakarta: Jakarta: Rajawali Pers*, 70.
- Wansyah, H., & Darwanis, U. B. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Skpd Pada Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 2302, 0164.
- Wiranti, W. P., & Wahidahwati, W. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN OPD. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Yanti, N. S., & Made, A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1).

Yuslaini, Y., & Supeno, B. (2020, April). Exploring Performance and Traceability Environment on Dept. of Housing Settlement and Lands. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 469, No. 1, p. 012075). IOP Publishing.